



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

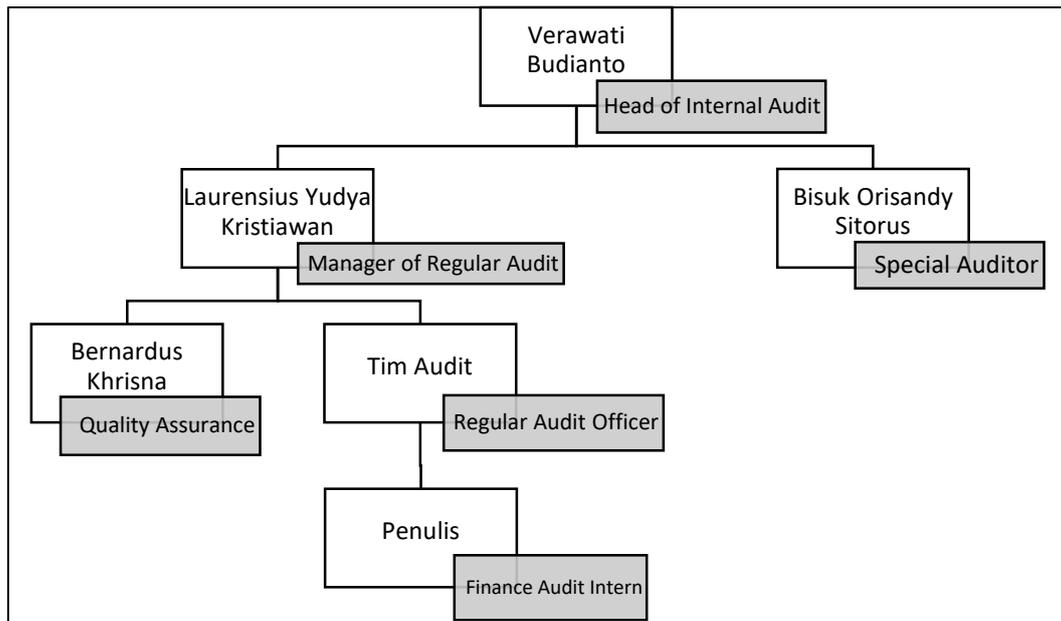
This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Pelaksanaan praktek kerja magang penulis dilaksanakan di PT Great Giant Pineapple (Great Giant Foods) yang berada di Departemen *Internal Audit* sebagai *Finance Audit Intern*. Departemen ini dipimpin oleh Ibu Verawati Budianto sebagai *Head of Internal Audit*, di dalamnya terbagi menjadi tiga divisi yang memiliki sistem kerja berbeda yaitu *Regular Audit*, *Special Audit*, dan *Quality Assurance*. *Regular Audit* merupakan divisi yang melakukan pemeriksaan atas aktivitas secara rutin dari segi laporan masing – masing departemen sehingga fungsi dari sistem ini untuk membandingkan *budget* perusahaan terhadap *actual* aktivitas dan biaya yang dikeluarkan, memeriksa laporan keuangan perusahaan, serta menilai dan merekomendasikan perbaikan pada perusahaan. Hal ini menjadi bagian dari pekerjaan *Finance Audit Intern* yang dikerjakan penulis dalam melaksanakan praktek kerja magang. Berbeda dengan divisi *Regular Audit*, di mana *Special Audit* dilakukan saat terjadi kecurangan atau manipulasi data yang dilakukan dalam departemen tertentu. Sedangkan *Quality Assurance* merupakan divisi yang menilai dan memastikan departemen internal audit sudah menjalankan fungsinya sesuai dengan standar operasional prosedur, serta melakukan perbaikan proses audit yang masih belum sesuai standar. Masing – masing divisi diatas akan bekerja dan bertanggung jawab atas pengawasan dari *Head of Internal Audit* yang berperan untuk melakukan pengecekan data atau dokumen, memberi delegasi pekerjaan, dan memberikan *approval* dalam kinerja audit. Dalam pelaksanaannya, divisi *Regular Audit* akan berkaitan dan berkoordinasi dengan seluruh departemen yang ada di PT Great Giant Pineapple, karena divisi inilah yang menilai, merekomendasikan, dan melakukan *followup* terkait perbaikan bagi perusahaan. Dalam Gambar 3.1 di bawah, menunjukkan struktur di dalam Departemen *Internal Audit*, sebagai berikut:



Sumber: Dokumentasi Penulis

Gambar 3.1 Struktur Departemen *Internal Audit*

Dalam pelaksanaan praktek kerja magang, penulis diperbantukan di dalam tim *Regular Audit* yang berkaitan dengan analisis keuangan perusahaan, di mana Bapak Laurensius Yudya Kristiawan selaku *Manager of Regular Audit* mengawasi kinerja secara internal dalam tim audit ini sendiri. Penulis berkoordinasi dalam mengolah data, menghitung finansial perusahaan, serta memberikan laporan berbentuk *financial report*. Penulis juga berkoordinasi dengan departemen lain untuk memenuhi kebutuhan pelaksanaan praktek kerja magang. Secara rutinitasnya, penulis melakukan koordinasi dengan departemen lain terkait pemahaman proses bisnis setiap departemen untuk melakukan penilaian pada KPI, SOP, dan *budget* antar departemen. Penulis juga berkoordinasi dengan departemen *business development* dan *product allocation* untuk pengembangan pada penjualan buah yang direncanakan, sehingga penulis juga harus berkoordinasi dengan pihak *operation* dan *marketing* yang berkaitan dengan sistem penjualan buah ke luar negeri. Departemen *finance* berkoordinasi dengan penulis terkait perhitungan dan pengkajian asumsi dan *forecasting* finansial perusahaan, serta pihak IT membantu dalam penggunaan sistem yang digunakan. Koordinasi dengan pihak *human resource* berkaitan dengan surat penerimaan dan tanda tangan kontrak penulis. Koordinasi diatas dijelaskan dalam Tabel 3.1 di bawah ini:

Tabel 3.1 Koordinasi *Finance Audit Intern* Dengan Departemen Lain

Department	Relation
Seluruh Departemen Lain	<ul style="list-style-type: none"> • Koordinasi terkait pemahaman proses bisnis setiap departemen untuk penilaian terhadap <i>key performance indicator</i>, standar operasional prosedur, dan <i>budget</i> yang dikeluarkan masing – masing departemen. • Mengkaji hasil laporan departemen, merekomendasikan perbaikan pada proses kerja departemen, dan <i>followup</i> perbaikan tersebut.
<i>Product Allocation</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan koordinasi yang berkaitan dengan perencanaan alokasi produk ekspor ke pasar luar negeri dengan menilai proses bisnis dan keuangannya.
<i>Business Development</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan koordinasi terkait pengembangan bisnis yang dilakukan perusahaan.
<i>Operation</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Koordinasi terkait data persediaan bahan yang digunakan (<i>warehouse</i>) dan SOP pada aktivitas penjualan perusahaan.
<i>Human Resource</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Koordinasi terkait penandatanganan surat penerimaan magang dan kontrak praktek kerja magang.
IT	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu memperbaiki apabila terdapat masalah pada sistem, <i>hardware</i> atau <i>software</i> karyawan departemen <i>Internal Audit</i>.
<i>Marketing</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Koordinasi mengenai perbaikan bisnis proses <i>marketing</i> untuk penjualan berskala lokal dan ekspor.

<i>Finance</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Koordinasi terkait <i>reimbursement</i> pemberian uang harian magang • Koordinasi dalam mengkaji asumsi dan <i>forecasting</i> pertumbuhan pendapatan dan pengeluaran perusahaan dari data – data keuangan.
----------------	--

Sumber: Dokumentasi Penulis

3.2 Tugas yang Dilakukan

Dalam pelaksanaan praktek kerja magang sebagai *finance audit intern*, penulis mengerjakan beberapa pekerjaan rutin dan beberapa *project* antara lain:

Tabel 3.2 Pekerjaan yang Dilakukan Selama Kerja Magang

NO	Jenis Pekerjaan	Koordinasi
1	<i>Mapping</i> struktur, <i>job description</i> , <i>requirement</i> dan proses kerja masing-masing divisi dalam Departemen <i>Internal Audit</i> .	<i>Manager of Regular Audit</i> (Bapak. Laurensius Yudya Kristiawan).
2	Mengkaji <i>report</i> terkait penjualan produk Great Giant Livestock (<i>meat</i> dan <i>milk</i>) dengan Standar Operasional Prosedurnya.	<i>Manager of Regular Audit</i> (Bapak. Laurensius Yudya Kristiawan).
3	Melakukan analisis pengeluaran biaya untuk pemesanan dan proses pengadaan material pupuk dan bahan kimia.	<i>Manager of Regular Audit</i> (Bapak. Laurensius Yudya Kristiawan).
4	Melakukan <i>development</i> pada Departemen <i>Internal Audit</i> .	<i>Special Auditor</i> (Bapak. Bisuk Orisandy Sitorus) dan <i>Quality Assurance</i> (Bapak Bernardus Khrisna.)

5	Melakukan analisis dan pengkajian pada <i>feasibility study</i> perusahaan.	<i>Manager of Regular Audit</i> (Bapak. Laurensius Yudya Kristiawan).
6	Melakukan analisis dari penjualan <i>fresh fruit</i> perusahaan secara lokal dan ekspor.	<i>ager of Regular Audit</i> (Bapak. ensius Yudya Kristiawan).

Sumber: Dokumentasi Penulis

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

3.3.1 Proses Pelaksanaan

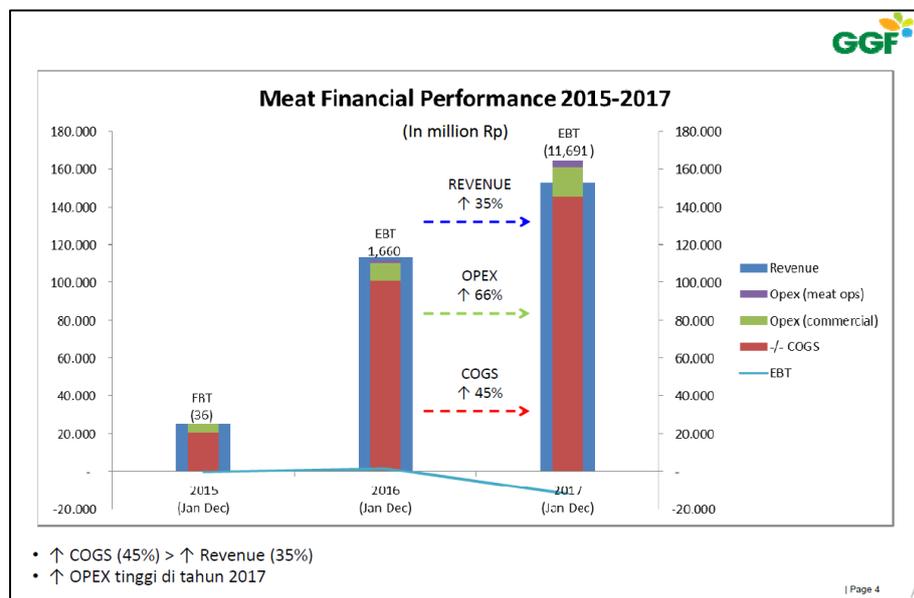
Praktek kerja magang dilaksanakan setelah penandatanganan surat penerimaan di PT Great Giant Pineapple, di mana penulis melaksanakan praktek kerja magang di Departemen *Internal Audit* dan diposisikan sebagai *Finance Audit Intern*. Dalam tabel 3.2 di atas, penulis akan menguraikan pekerjaan yang dilakukan selama pelaksanaan praktek kerja magang di bawah ini:

1. *Mapping struktur, job description, requirement* dan proses kerja masing-masing divisi dalam Departemen *Internal Audit*.

- a. *Mapping* yang dilaksanakan oleh penulis bertujuan agar penulis memahami *job description* dan *requirement* yang harus dimiliki oleh tim audit serta pembagian tanggung jawab pekerjaan masing-masing *divisi*. Penulis juga diharapkan dapat memahami struktur dan alur kerja secara internal tim audit maupun departemen lain.
- b. Proses yang dijalankan selama melaksanakan *mapping*:
 - i. *Mapping* struktur, *job description, requirement*, dan alur kerja di divisi *Regular Audit* dan masing – masing *officer* di dalam tim audit.
 - ii. *Mapping* struktur, *job description, requirement*, dan alur kerja *officer* di divisi *Special Audit*.
 - iii. *Mapping* struktur, *job description, requirement*, dan alur kerja *officer* di divisi *Quality Assurance*.
 - iv. *Mapping* struktur, *job description*, dan alur kerja Departemen lain.
 - v. Membuat *report* hasil *mapping* kepada *Head of Internal Audit* (Ibu Verawati Budianto).

2. Mengkaji *report* terkait penjualan produk Great Giant Livestock (produk: *meat*) dengan Standar Operasional Prosedurnya.

- a. Dalam proses bisnisnya, Great Giant Livestock yang merupakan anak perusahaan dari Great Giant Foods memiliki produk *meat* dan *milk* yang dipasarkan melalui *retail*. Penulis diperbantukan untuk membandingkan proses penjualan *meat* tersebut sudah sesuai dengan Standar Operasional Prosedur dari yang sudah diterapkan selama melakukan penjualan. Penulis membandingkan dari hasil *financial review* yang menganalisis *sales*, *cost of good sold*, *operating expense* dan *earnings* dari penjualan produk Great Giant Livestock.



Sumber : Dokumentasi Penulis

Gambar 3.2 Hasil *Financial Review* Penjualan Produk *Meat*

- b. Proses yang dijalankan adalah:
- Menarik data – data terkait *sales revenue*, *cattle cost*, *operating expense*, dan *earning before interest and tax* (EBIT).
 - Melakukan analisis peningkatan *sales revenue* terhadap penjualan daging sapi (*meat*) per tahun berdasarkan peningkatan *amount* (dalam miliar rupiah) dan *quantity* (dalam ton).
 - Melakukan analisis peningkatan *cost of good sold* dari penjualan daging sapi (*meat*) yang dinilai berdasarkan *cattle cost* (harga sapi), *cattle freight* (harga pengiriman sapi), dan biaya rumah potong hewan.

- iv. Melakukan analisis peningkatan *operating expense* yang dinilai berdasarkan biaya sewa gudang, gaji buruh pabrik, dan promosi.
- v. Menyusun dan merangkum *financial summary* per tahunnya.
- vi. Membandingkan evaluasi proses bisnis (seperti pengiriman, penetapan komponen finansial, dan proses pembelian produk) terhadap standar operasional prosedurnya.
- vii. Membuat *report* hasil analisis penulis ke *Manager of Regular Audit* (Bapak Laurensius Yudya Kristiawan).

3. Melakukan analisis pengeluaran biaya untuk pemesanan dan proses pengadaan material pupuk dan bahan kimia.

- a. Dalam pekerjaan ini, penulis melakukan penghitungan pengeluaran biaya untuk material pupuk dan bahan kimia. Hal ini menilai juga efektivitas pemesanan yang dilakukan perusahaan dengan melihat frekuensi pembeliannya, sehingga analisis dihitung dengan *lead time*, proses penggunaan, serta perbandingan *quantity* dan *amount*.
- b. Proses yang dijalankan adalah:
 - i. Melakukan rekap data tahunan dari pihak *warehouse* perusahaan terkait *report* pembelian dan penggunaan material pupuk dan bahan kimia.
 - ii. Melakukan perhitungan *lead time* dari proses pengadaan material pupuk dan bahan kimia, di mana perhitungan dilakukan dalam proses pemesanan, pengiriman, dan penggunaan bahan – bahan tersebut.
 - 1. Melakukan *data gather* dari proses *PR request* (pemesanan), *purchase order* (pengiriman), hingga *GR posting date* (barang sudah dikirimkan).
 - 2. Menghitung rata – rata pengiriman material pupuk dan bahan kimia dari *PR request* ke *PO creation*. Proses perhitungan untuk menghitung rata-rata tertera sebagai berikut:

Tabel 3.3 Rata-rata Pengiriman *PR Request* ke *PO Creation* Material Pupuk dan Bahan Kimia

	Rata-rata Pengiriman (hari)	
	Material Pupuk	Bahan Kimia
Lokal	17,44	15,83
Impor	10,27	12,76

Sumber: Dokumentasi Penulis

- Menghitung rata – rata pengiriman material pupuk dan bahan kimia dari *PO creation* ke *PO release*.

Tabel 3.4 Rata-rata Pengiriman *PO Creation* ke *PO Release* Material Pupuk dan Bahan Kimia

	Rata-rata Pengiriman (hari)	
	Material Pupuk	Bahan Kimia
Lokal	6	1
Impor	2	1

Sumber: Dokumentasi Penulis

- Menghitung rata – rata pengiriman material pupuk dan bahan kimia dari *PO release* ke *PO delivery*.

Tabel 3.5 Rata-rata Pengiriman *PO Release* ke *PO Delivery* Material Pupuk dan Bahan Kimia

	Rata-rata Pengiriman (hari)	
	Material Pupuk	Bahan Kimia
Lokal	19,45	15,20
Impor	38,32	54,41

Sumber: Dokumentasi Penulis

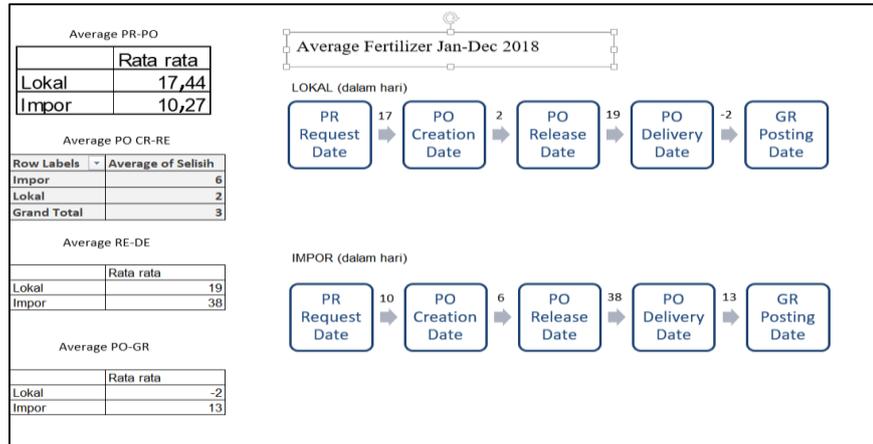
- Menghitung rata – rata pengiriman material pupuk dan bahan kimia dari *PO delivery* ke *GR posting*.

Tabel 3.6 Rata-rata Pengiriman *PO Delivery* ke *GR Posting* Material Pupuk dan Bahan Kimia

	Rata-rata Pengiriman (hari)	
	Material Pupuk	Bahan Kimia
Lokal	-2,35	-1,66
Impor	13,29	7,95

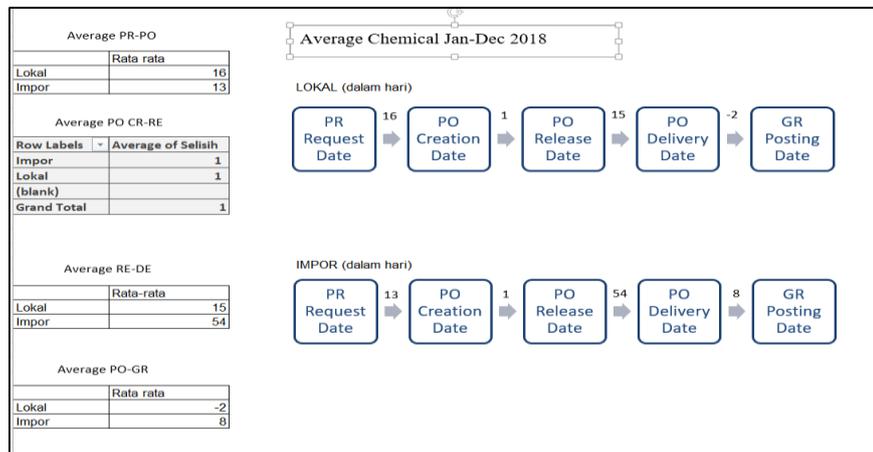
Sumber: Dokumentasi Penulis

6. Menggabungkan data dari poin 2 hingga 5, untuk melihat *lead time* pengiriman material pupuk dan bahan kimia.



Sumber: Dokumentasi Penulis

Gambar 3.3 Rata-rata *lead time* Material Pupuk



Sumber: Dokumentasi Penulis

Gambar 3.4 Rata-rata *lead time* Bahan Kimia

7. Membuat *report* hasil analisis penulis ke *Manager of Regular Audit* (Bapak Laurensius Yudya Kristiawan).

- iii. Melakukan analisis pembelian material pupuk dan bahan kimia dengan perhitungan *usage*, penetapan *safety stock*, dan *forecast* penggunaan.
1. Melakukan *data gather* terkait pembelian dan penggunaan material pupuk dan bahan kimia.
 2. Merangkum data – data yang dikumpulkan, kemudian penulis mengolahnya dalam excel dengan menggunakan fitur pivot untuk meringkas data dengan jumlah besar.

- Melakukan analisis *lead time* dari *requisition date* hingga ke *delivery date* untuk melihat lama waktu pengiriman dalam tahunan.
- Melakukan perhitungan *usage* untuk menilai penggunaan material pupuk dan bahan kimia.
- Melakukan perhitungan *safety stock* untuk menilai pengendalian persediaan material pupuk dan bahan kimia.
- Melakukan perhitungan *forecasting* untuk menilai perkiraan penggunaan material pupuk dan bahan kimia.
- Membuat *report* hasil analisis penulis ke *Manager of Regular Audit* (Bapak Laurensius Yudya Kristiawan).

Material	Description	Years	Requisition Date	Years2	Deliv. date(Front)	Unit of Measure	Forecast	Safety Stock	Quantity PR Manual	Quantity PR MRP	Total Sum of Quantity Ordered	Usage
SBOR000001	BORAX CRYSTAL 8000 48%	2018	Feb	2018	Mar	KG	32.327	15.000			75.000	(22.150)
SBOR000001	BORAX CRYSTAL 8000 48%	2018	Feb	2018	Mar	KG	29.411	15.000			75.000	(32.327)
SBOR000001	BORAX CRYSTAL 8000 48%	2018	Mar	2018	Apr	KG	18.470	15.000			22.500	(18.341)
SBOR000001	BORAX CRYSTAL 8000 48%	2018	Jul	2018	Aug	KG	23.737	15.000			42.300	(18.571)
SBOR000001	BORAX CRYSTAL 8000 48%	2018	Sep	2018	Oct	KG	29.901	15.000			31.500	(13.202)
SBOR000001	BORAX CRYSTAL 8000 48%	2018	Oct	2018	Nov	KG	20.103	15.000			45.000	(17.130)
SBOR000001	BORAX CRYSTAL 8000 48%	2018	Oct	2018	Dec	KG	21.978	15.000			45.000	(18.522)
SCAL000001	DOLOMITE CRYSTAL CAO 30% 3% 18%	2018	Jan	2018	Jan	KG	1.660.346	1.000.000	100.000		2.120.850	(2.194.200)
SCAL000001	DOLOMITE CRYSTAL CAO 30% 3% 18%	2018	Jan	2018	Mar	KG	1.409.942	1.000.000			2.120.850	(467.700)
SCAL000001	DOLOMITE CRYSTAL CAO 30% 3% 18%	2018	Jan	2018	Apr	KG	1.309.150	1.000.000			2.200.000	(1.524.930)
SCAL000001	DOLOMITE CRYSTAL CAO 30% 3% 18%	2018	Jan	2018	May	KG	2.183.831	1.000.000			3.220.450	(754.750)
SCAL000001	DOLOMITE CRYSTAL CAO 30% 3% 18%	2018	Jan	2018	Jun	KG	2.262.966	1.000.000			2.220.000	(1.999.850)
SCAL000001	DOLOMITE CRYSTAL CAO 30% 3% 18%	2018	Jan	2018	Aug	KG	2.515.373	1.000.000			150.850	(1.800.130)
SCAL000001	DOLOMITE CRYSTAL CAO 30% 3% 18%	2018	Jan	2018	Aug	KG	2.486.039	1.000.000			2.307.200	(1.900.150)
SCAL000001	DOLOMITE CRYSTAL CAO 30% 3% 18%	2018	Jan	2018	Oct	KG	1.870.050	1.000.000			3.379.750	(1.768.850)
SCAL000001	DOLOMITE CRYSTAL CAO 30% 3% 18%	2018	Jan	2018	Nov	KG	1.529.481	1.000.000			121.550	(1.615.430)
SCAL000001	DOLOMITE CRYSTAL CAO 30% 3% 18%	2018	Jan	2018	Dec	KG	1.364.630	1.000.000			2.900.000	(1.615.430)
SCAL000001	DOLOMITE CRYSTAL CAO 30% 3% 18%	2018	Sep	2018	Oct	KG	901.717	1.000.000			301.750	(796.500)
SCAL000001	DOLOMITE CRYSTAL CAO 30% 3% 18%	2018	Oct	2018	Nov	KG	1.845.063	1.000.000			1.948.200	(718.200)
SCAL000001	DOLOMITE CRYSTAL CAO 30% 3% 18%	2018	Oct	2018	Dec	KG	1.027.300	1.000.000			1.019.150	(61.150)
SCAL000003	CALCIUM CHLORIDE CACL2	2018	Jan	2018	Mar	MTK					45.198	(33.374)
SCAL000003	CALCIUM CHLORIDE CACL2	2018	Jan	2018	Apr	MTK					60.448	(13.368)
SCAL000003	CALCIUM CHLORIDE CACL2	2018	Jan	2018	May	MTK					80.997	(82.564)
SCAL000003	CALCIUM CHLORIDE CACL2	2018	Jan	2018	Jun	MTK					2.200	(2.200)
SCAL000003	CALCIUM CHLORIDE CACL2	2018	Jan	2018	Jul	MTK			139.000		139.000	(82.664)
SCAL000003	CALCIUM CHLORIDE CACL2	2018	Jan	2018	Aug	MTK					66.977	(11.682)
SCAL000003	CALCIUM CHLORIDE CACL2	2018	Jan	2018	Aug	MTK					136.813	(72.000)
SCAL000003	CALCIUM CHLORIDE CACL2	2018	Sep	2018	Nov	MTK					46.730	(119.342)
SCAL000003	CALCIUM CHLORIDE CACL2	2018	Sep	2018	Dec	MTK					87.000	(28.207)
SCAL000004	PETRO GAS	2018	Jan	2018	Jan	KG	77.302				60.000	(202.200)
SCAL000004	PETRO GAS	2018	Jan	2018	Feb	KG	78.298				60.000	(200.500)
SCAL000004	PETRO GAS	2018	Jan	2018	Mar	KG	57.407		120.000		120.000	(241.300)
SCAL000004	PETRO GAS	2018	Jan	2018	Apr	KG	262.660			130.977	130.977	(117.300)
SCAL000004	PETRO GAS	2018	Jan	2018	Apr	KG	258.480			89.911	89.911	(179.500)
SCAL000004	PETRO GAS	2018	Jan	2018	Aug	KG	288.148			448.288	448.218	(281.200)
SCAL000004	PETRO GAS	2018	Jan	2018	Sep	KG	217.162			217.162	217.162	(202.200)
SCAL000004	PETRO GAS	2018	Jan	2018	Oct	KG	80.388			80.388	80.388	(257.200)
SCAL000004	PETRO GAS	2018	Jan	2018	Oct	KG	206.926				146.711	(146.711)

Sumber: Dokumentasi Pribadi
Gambar 3.5 Analisis Usage, Safety Stock, dan Forecasting Material Pupuk

Material	Description	Years	Requisition Date	Years2	Deliv. date(Front)	Unit of Measure	Forecast	Safety Stock	Quantity PR Manual	Quantity PR MRP	Total Sum of Quantity Ordered	Usage
SBAS000001	KAOLIN POWDER SID 45% & AL2O3 38% 200 ME	2018	Feb	2018	Mar	KG	58.756	60.000	60.000		60.000	(107.686)
SBAS000001	KAOLIN POWDER SID 45% & AL2O3 38% 200 ME	2018	Mar	2018	Apr	KG	60.121	60.000			20.000	(92.943)
SBAS000001	KAOLIN POWDER SID 45% & AL2O3 38% 200 ME	2018	Mar	2018	May	KG	61.310	60.000			60.000	(143.503)
SBAS000001	KAOLIN POWDER SID 45% & AL2O3 38% 200 ME	2018	Mar	2018	Jun	KG	52.346	60.000			40.000	(47.495)
SBAS000001	KAOLIN POWDER SID 45% & AL2O3 38% 200 ME	2018	Apr	2018	May	KG	3.642	60.000			40.000	(143.503)
SBAS000001	KAOLIN POWDER SID 45% & AL2O3 38% 200 ME	2018	Apr	2018	Jun	KG	3.910	60.000	40.000		60.000	(47.495)
SBAS000001	KAOLIN POWDER SID 45% & AL2O3 38% 200 ME	2018	Apr	2018	Jul	KG	4.001	60.000	80.000		80.000	(155.70)
SBAS000001	KAOLIN POWDER SID 45% & AL2O3 38% 200 ME	2018	Jul	2018	Sep	KG	81.434	60.000			60.000	(109.883)
SBAS000001	KAOLIN POWDER SID 45% & AL2O3 38% 200 ME	2018	Jul	2018	Oct	KG	83.018	60.000			80.000	(130.923)
SBAS000001	KAOLIN POWDER SID 45% & AL2O3 38% 200 ME	2018	Jul	2018	Oct	KG	81.242	60.000			40.000	(130.923)
SBAS000001	KAOLIN POWDER SID 45% & AL2O3 38% 200 ME	2018	Oct	2018	Oct	KG	82.001	60.000	40.000		40.000	(130.923)
SBAS000001	KAOLIN POWDER SID 45% & AL2O3 38% 200 ME	2018	Oct	2018	Nov	KG	87.790	60.000			20.000	(110.191)
SBAS000001	KAOLIN POWDER SID 45% & AL2O3 38% 200 ME	2018	Oct	2018	Dec	KG	76.851	60.000			80.000	(83.334)
SBAS000001	KAOLIN POWDER SID 45% & AL2O3 38% 200 ME	2018	Oct	2018	Jan	KG	81.242	60.000			80.000	(46.026)
SBAS000001	KAOLIN POWDER SID 45% & AL2O3 38% 200 ME	2018	Nov	2018	Dec	KG	79.789	60.000			20.000	(83.334)
SFUM000002	METALAXYL POWDER 25 %	2018	Jan	2018	Mar	KG	8.950	5.000			7.000	(20.047)
SFUM000002	METALAXYL POWDER 25 %	2018	Jan	2018	Apr	KG	8.888	5.000			9.000	(9.097)
SFUM000002	METALAXYL POWDER 25 %	2018	Jan	2018	Mar	KG	9.933	5.000			12.000	(20.047)
SFUM000002	METALAXYL POWDER 25 %	2018	Mar	2018	May	KG	11.384	5.000			10.000	(6.376)
SFUM000002	METALAXYL POWDER 25 %	2018	Apr	2018	Jul	KG	3.179	5.000			14.000	(28.311)
SFUM000002	METALAXYL POWDER 25 %	2018	Jul	2018	Sep	KG	8.783	5.000			16.000	(7.927)
SFUM000002	METALAXYL POWDER 25 %	2018	Jul	2018	Oct	KG	8.263	5.000			16.000	(10.256)
SFUM000002	METALAXYL POWDER 25 %	2018	Sep	2018	Nov	KG	13.845	5.000			10.000	9.500
SFUM000002	METALAXYL POWDER 25 %	2018	Oct	2018	Dec	KG	14.410	5.000			10.000	(9.617)
SFUM000002	METALAXYL POWDER 25 %	2018	Oct	2018	Jan	KG	15.011	5.000			10.000	(8.300)
SFUM000003	SULFUR POWDER 100%	2018	Jan	2018	Jan	KG	5.594	1.000			80.000	(79.475)
SFUM000003	SULFUR POWDER 100%	2018	Jan	2018	Feb	KG	5.571	1.000			100.000	(29.725)
SFUM000003	SULFUR POWDER 100%	2018	Jan	2018	Mar	KG	5.612	1.000			100.000	(25.800)
SFUM000003	SULFUR POWDER 100%	2018	Jul	2018	Aug	KG	89.695	1.000			120.000	(34.500)
SFUM000003	SULFUR POWDER 100%	2018	Jul	2018	Sep	KG	101.721	1.000			96.000	(18.962)
SFUM000003	PROPIONAZOLE 100% 25 %	2018	Jan	2018	Jan	KG	377	2.000			4.000	(14.453)

Sumber: Dokumentasi Pribadi
Gambar 3.6 Analisis Usage, Safety Stock, dan Forecasting Bahan Kimia

iv. Melakukan analisis pembelian material pupuk dan bahan kimia dengan melihat frekuensi bahan yang dibeli melalui pencatatan *storage location*, di mana hal ini dihitung dengan *quantity* dan *amount*.

1. Melakukan *data gather* terkait frekuensi pembelian material pupuk dan bahan kimia.
2. Merangkum data – data yang dikumpulkan, kemudian penulis mengolahnya dalam excel dengan menggunakan fitur pivot untuk meringkas data dengan jumlah besar. Proses perhitungan untuk menghitung frekuensi bahan yang dibeli tertera sebagai berikut:

Posting Date	Storage Location	Unit of Entry	Total	Stock
Jan	V002	KG	-7.81597E-13	0.00
Feb	V103	KG	0	0.00
Mar	V103	KG	0	0.00
Apr	V104	KG	0	320.00
May	V104	KG	0	320.00
Jun	V111	KG	-9.92259E-10	350.00
Jul	V111	KG	116.9	350.00
Aug	V131	PCS	0	350.00
Sep	V131	KG	43.2	350.00
Oct	V141	L	21.3	350.00
Nov	V141	KG	3928	-350.00
Dec	V151	L	-7.13385E-12	0.00
Jan	V151	KG	0	0.00
Feb	V161	L	-4.54747E-13	0.00
Mar	V161	KG	10.6	0.00
Apr	V201	L	153.4	0.00
May	V201	PCS	0	0.00
Jun	V202	L	0	0.00
Jul	V202	KG	0	0.00
Aug	V211	L	0	0.00
Sep	V211	KG	-2.32831E-09	0.00
Oct	V221	L	7.211	308.88
Nov	V221	KG	0	308.88
Dec	V231	KG	11.275	-308.88
Jan	V241	L	3.85	0.00
Feb	V241	KG	1660	0.00
Mar	V251	L	32	0.00
Apr	V251	KG	212.25	0.00
May	V301	L	14.5	0.00
Jun	V301	KG	0	0.00

Sumber: Dokumentasi Penulis

Gambar 3.7 Data PIVOT *Quantity* Material Pupuk dan Bahan Kimia

Storage Location	Material	Amount in LC
V161	SCAL0000001	30.116.044,0
VOF1	SMAT0300014	3.216.000,0
V161	SKAL0000002	5.172.017,0
V201	SKAL0000001	3.359.003,0
V141	SPHO0000002	2.986.625,0
V201	SNIT0000001	1.669.138,0
V141	SMAG0000001	1.101.283,0
V161	SPHO0000001	1.385.629,0
VOP1	SNIT0000001	1.192.241,0
V141	SCAL0000001	150.774,0
V201	SPHO0000002	1.414.517,0
V203	SKAL0000002	1.010.184,0
VOF1	SKAL0000002	1.010.184,0
V201	SMAG0000001	645.913,0
V201	SNIT0000002	517.123,0
VOF1	SNIT0000001	915.641,0
V251	SPHO0000002	1.308.429,0
V004	SKAL0000002	780.064,0
V004	SPHO0000001	713.322,0
V002	SKAL0000001	1.119.668,0
V002	SNIT0000001	715.345,0
V203	SNIT0000001	715.345,0
VOF1	SPHO0000001	692.814,0
V201	SFUN0000003	644.893,0
V141	SFER0000003	34.055.589,0
V161	SSUR0000001	1.281.273,0
V141	SPHO0000001	508.064,0
V251	SFER0000004	7.528.486,0
V201	SINS0000002	1.947.431,0
V201	SPHO0000001	461.876,0
V231	SFUN0000010	3.026.072,0
V161	SINS0000007	4.736.209,0

Sumber: Dokumentasi Penulis

Gambar 3.8 Data PIVOT *Amount* Material Pupuk dan Bahan Kimia

3. Melakukan perhitungan bahan yang digunakan perusahaan dengan menilai 5 teratas dari penggunaan material pupuk dan bahan baku secara *quantity* dan *amount*.

Tabel 3.7 Data Top 5 Penggunaan Material Pupuk dan Bahan Kimia dengan *Quantity*

Storage Location	Material	Quantity (KG)
V161	SCAL0000001	49.900
VOF1	SMAT0300014	6.000
V161	SKAL0000002	1.024
V201	SKAL0000001	450
V141	SPHO0000002	422

Sumber: Dokumentasi Penulis

Tabel 3.8 Data Top 5 Penggunaan Material Pupuk dan Bahan Kimia dengan *Amount*

Storage Location	Material	Amount (Rp)
V141	SHER0000006	34.055.589
V161	SCAL0000001	30.116.044
V251	SHER0000004	7.528.486
V161	SINS0000005	6.561.152
V161	SKAL0000002	5.172.017

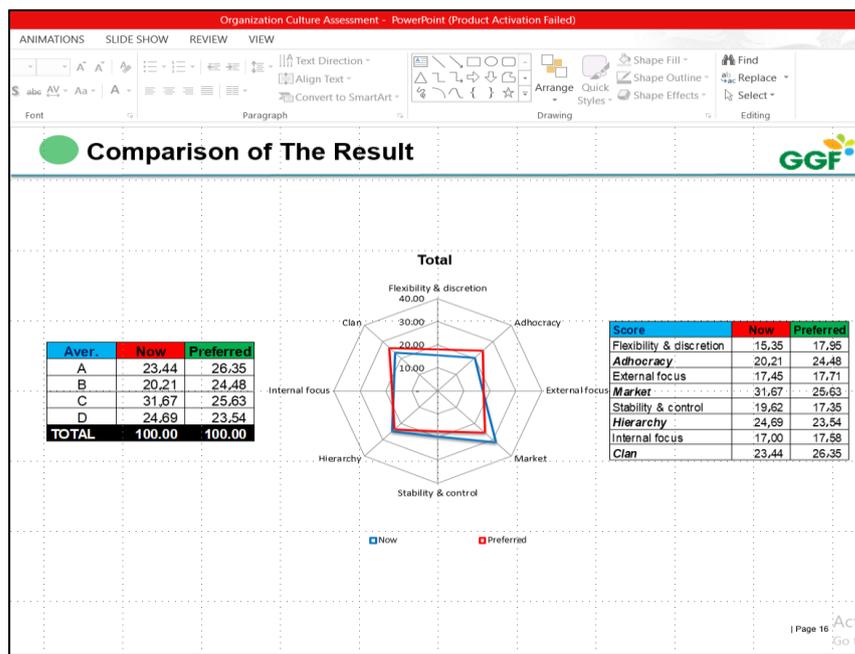
Sumber: Dokumentasi Penulis

4. Membuat *report* hasil analisis penulis ke *Manager of Regular Audit* (Bapak Laurensius Yudya Kristiawan).

4. Melakukan *development* pada Departemen *Internal Audit*.

- a. Dalam pekerjaan ini, penulis membantu divisi *Quality Assurance* untuk menilai keseluruhan budaya kerja, kepemimpinan, dan *teamwork* yang ditanamkan di dalam Departemen *Internal Audit*. Penilaian ini untuk menemukan dominasi budaya pada suatu departemen, terdapat budaya *clan* (kekeluargaan), *adhocracy* (fleksibel), *market* (orientasi pasar), atau *hierarchy* (struktural). Hasil penilaian ini menjadi acuan untuk perbaikan bagi departemen tersebut, penulis ikut ambil bagian dalam penilaian ini.
- b. Proses yang dijalankan adalah:

- i. Menyusun indikator penilaian (*dominant characteristics, organizational leadership, management of employees, organization glue, strategic emphases, criteria of success*) dan pertanyaan dari setiap aspek.
- ii. Menghitung rata – rata nilai *current culture* (masa sekarang) dan *preffered culture* (yang seharusnya) dari indikator *dominant characteristics* untuk mencerminkan budaya mana yang paling dominan.
- iii. Menghitung rata – rata nilai *current culture* (masa sekarang) dan *preffered culture* (yang seharusnya) dari aspek *organizational leadership* untuk mencerminkan budaya mana yang paling dominan.
- iv. Menghitung rata – rata nilai *current culture* (masa sekarang) dan *preffered culture* (yang seharusnya) dari aspek *management of employees* untuk mencerminkan budaya mana yang paling dominan.
- v. Menghitung rata – rata nilai *current culture* (masa sekarang) dan *preffered culture* (yang seharusnya) dari aspek *organization glue* untuk mencerminkan budaya mana yang paling dominan.
- vi. Menghitung rata – rata nilai *current culture* (masa sekarang) dan *preffered culture* (yang seharusnya) dari aspek *strategic emphases* untuk mencerminkan budaya mana yang paling dominan.
- vii. Menghitung rata – rata nilai *current culture* (masa sekarang) dan *preffered culture* (yang seharusnya) dari aspek *criteria of success* untuk mencerminkan budaya mana yang paling dominan.
- viii. Menggabungkan hasil perhitungan dari poin ii hingga vii, untuk melihat budaya mana yang paling mendominasi di dalam Departemen *Internal Audit*.



Sumber: Dokumentasi Penulis

Gambar 3.9 Hasil Hitung *Organization Culture Assessment Instrument*

- ix. Membuat *report* hasil analisis dan rekomendasi penulis ke *Quality Assurance* (Bapak Bernardus Khrisna) dan *Special Auditor* (Bapak Bisuk Orisandy Sitorus).

5. Melakukan analisis dan pengkajian pada *feasibility study* perusahaan.

- a. Dalam pekerjaan ini, penulis menganalisis dan mengkaji perhitungan asumsi serta *forecasting* yang dilakukan untuk melihat kelayakan pada aktivitas penjualan buah pisang. Penulis melakukan pencarian data – data yang mendukung untuk penetapan asumsi dari yang ditetapkan, ada data yang didapatkan dengan mencari melalui internal (data dari Departemen *Finance, IT, dan Business Development*) dan eksternal (berita) perusahaan. Hasil *output* dari pekerjaan ini untuk menilai kelayakan berdasarkan 3 aspek, seperti *payback period, interest rate of return, dan net present value*.
- b. Proses yang dijalankan adalah:
- i. Mengumpulkan data – data untuk mendukung perhitungan *feasibility study* yang sudah dibuat oleh Departemen *Finance*. Perhitungan data pendukung sebagai berikut:
 1. Tingkat inflasi Indonesia dari tahun 2016 hingga tahun 2019, dan perkiraan inflasi 2019 secara YoY 3,47% (cnbcindonesia.com).

Tabel 3.9 Data Inflasi YoY Indonesia 2016 hingga 2019

Tahun	Inflasi
2016	3,02 %
2017	3,61 %
2018	3,13 %
2019	3,47 %

Sumber: bps.go.id, data diolah Penulis

2. Data exchange rate dan salary incremental rate Indonesia.



Sumber: ceicdata.com

Gambar 3.10 Data Fluktuasi Exchange Rate Indonesia

Tabel 3.10 Salary Incremental Rate Indonesia 2016 hingga 2019

Tahun	Upah Minimum	Kenaikkan
2016	3.100.000	14,81 %
2017	3.350.000	8,06 %
2018	3.600.000	7,46 %
2019	3.940.000	9,44 %

Sumber: tradingeconomics.com, data diolah Penulis

	Unit	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023
8 Inflation rate (2019 onwards) - from GSK	%	4.00%							
9 Taxation rate	%	25%							
10 Exchange rate (2019 onwards) - from GSK	%	14,330							
11 WACC	%	20%							
12 Salary increment rate	%	8.50%							
13 Working day per week	Day	20							
14 No of months per year	Month	12							
15 Working day per year	Day	300							
16 Salvage value									
17 - Crops	%	10%							
18 - Fixed assets from NBV	%	50%							
22 Kebutuhan pangan tiap bulan dari pisang mas	%		Sesuai forecast sampai tahun 2020						
23 No of population per Ha	No/Ha	1,333	1,333	1,333	1,333	1,333	1,333	1,333	1,333
24 Papan Pisang Raja dan Barangan sesuai dengan file forecast									
25 Papan 2016 - Sept 2018 menggunakan data aktual papan									
26 Berat 1 lon pisang lokal	kg/lon	11	11	11	11	11	11	11	11
27 Berat 1 lon pisang ekspor	kg/lon	10	10	10	10	10	10	10	10
28 Berat tanaman									
29 - Pisang Mas		5	5.5	7	9	10	10	10	10
30 - Pisang Barangan		9	9.5	10	10.5	11	11	11	11
31 - Rata-rata		8	8.5	9	9.5	10	10	10	10
32 Standard deviasi GSK	%	5%							
33 Standard deviasi NBV	%	5%							
37 Pisang Mas	Kategori	920	36,485	197,844	284,952	21,955	295,675	360,211	581,089
38	kg/week	17,600	692,600	2,830,000	7,432,000	11,793,000	14,530,000	18,498,000	18,495,000
39	Ton/week	0.320	6.980	32.100	3.410	11.750	14.530	18.498	18.495

Sumber: Dokumentasi Pribadi
 Gambar 3.13 Data Asumsi Perhitungan *Feasibility Study* Awal

	Unit	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023
8 Inflation rate (2019 onwards) - from GSK	%	3.25%							
9 Taxation rate	%	25%							
10 Exchange rate (2019 onwards) - from GSK	%	14,200							
11 WACC	%	21%							
12 Salary increment rate	%	8.40%							
13 Working day per week	Day	23							
14 No of months per year	Month	12							
15 Working day per year	Day	276							
16 Salvage value									
17 - Crops	%	115%							
18 - Fixed assets from NBV	%	50%							
22 Kebutuhan pangan tiap bulan dari pisang mas	%		Sesuai forecast sampai tahun 2020						
23 No of population per Ha	No/Ha	1,333	1,333	1,333	1,333	1,333	1,333	1,333	1,333
24 Papan Pisang Raja dan Barangan sesuai dengan file forecast									
25 Papan 2016 - Sept 2018 menggunakan data aktual papan									
26 Berat 1 lon pisang lokal	kg/lon	11	11	11	11	11	11	11	11
27 Berat 1 lon pisang ekspor	kg/lon	10	10	10	10	10	10	10	10
28 Berat tanaman									
29 - Pisang Mas		5	5.5	7	9	10	10	10	10
30 - Pisang Barangan		9	9.5	10	10.5	11	11	11	11
31 - Rata-rata		8	8.5	9	9.5	10	10	10	10

Sumber: Dokumentasi Pribadi
 Gambar 3.14 Data Asumsi Perhitungan *Feasibility Study* Hasil Audit

UoM	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023
Batang	38.404	209.453	90.697	399.900	399.900	399.900	399.900	399.900
Batang	-	23.634	-	-	-	-	-	-
Batang	-	8.744	-	-	-	-	-	-
Batang	38.404	209.453	90.697	399.900	399.900	399.900	399.900	399.900

Sumber: Dokumentasi Pribadi
 Gambar 3.15 Data Working Paper Perhitungan Feasibility Study

UoM	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023
Batang	109.453	90.697	399.900	399.900	399.900	399.900	399.900
Batang	23.634	-	-	-	-	-	-
Batang	8.744	-	-	-	-	-	-
Batang	109.453	90.697	399.900	399.900	399.900	399.900	399.900

Sumber: Dokumentasi Pribadi
 Gambar 3.16 Data Working Paper Perhitungan Feasibility Study Hasil Audit

iii. Melakukan perhitungan *feasibility study* yang menggunakan pendekatan *free cash flow to firm* untuk menghitung *payback period*, *interest rate of return*, dan *net present value*.

- Melakukan perhitungan data penjualan buah pisang, di mana aktivitas penjualan menjadi sumber pendapatan perusahaan.

UoM	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023				
28 - Pisang mas SPA	Box	10	462	2,919	4,894	8,445	10,441	13,282	13,282	Pisang mas	Harvested	
29 - Pisang Genetrik	Box	11	469	2,893	4,894	8,445	10,441	13,282	13,282	Pisang mas	Harvested	
30 - Pisang mas GM	Box	-	-	88	-	-	-	-	-	Pisang mas	Harvested	
31 - Pisang barangan jumbo	Box	-	-	184	640	403	165	-	-	Pisang barangan	Harvested	
32 - Pisang barangan super	Box	-	-	265	960	603	249	-	-	Pisang barangan	Harvested	
33 - Pisang barangan genetrik	Box	-	-	187	701	438	181	-	-	Pisang barangan	Harvested	
34 - Pisang barangan mini genetrik	Box	-	-	61	174	108	44	-	-	Pisang barangan	Harvested	
35 - Pisang rajahulu jumbo	Box	-	-	1,282	750	1,508	1,331	832	519	32	Pisang rajahulu	Harvested
36 - Pisang rajahulu Super	Box	-	-	257	561	1,123	992	620	387	24	Pisang rajahulu	Harvested
37 - Pisang rajahulu Genetrik	Box	-	-	211	329	684	604	378	236	15	Pisang rajahulu	Harvested
38 - Pisang rajahulu Cluster	Box	-	-	1,006	11	-	-	-	-	-	Pisang rajahulu	Harvested
Revenue - Conservative												
41 - Pisang mas Export	Rp	-	180,745,718	549,235,146	1,083,194,112	2,041,464,941	2,756,056,905	3,828,781,602	4,181,000,207	Export	Revenue	
42 - Pisang mas SP	Rp	8,333,637	125,062,422	1,225,437,696	2,415,910,104	4,382,821,210	5,695,266,689	7,615,643,579	8,004,619,687	Pisang mas	Revenue	
43 - Pisang mas Big	Rp	-	-	-	-	-	-	-	-	Pisang mas	Revenue	
44 - Pisang mas SPA	Rp	1,096,550	50,965,550	380,261,049	680,285,783	1,282,211,132	1,711,637,740	2,350,288,059	2,537,445,137	Pisang mas	Revenue	
45 - Pisang Genetrik	Rp	-	-	264,385,484	460,245,580	817,262,938	1,039,778,266	1,361,126,859	1,400,667,633	Pisang mas	Revenue	
46 - Pisang mas GM	Rp	-	-	4,478,912	-	-	-	-	-	Pisang mas	Revenue	
47 - Pisang barangan jumbo	Rp	-	-	22,388,936	80,136,818	51,927,851	21,878,072	-	-	Pisang barangan	Revenue	
48 - Pisang barangan super	Rp	-	-	32,244,915	120,262,227	77,697,299	33,815,999	-	-	Pisang barangan	Revenue	
49 - Pisang barangan genetrik	Rp	-	-	19,794,885	76,359,994	49,097,397	20,878,586	-	-	Pisang barangan	Revenue	
50 - Pisang barangan mini genetrik	Rp	-	-	4,929,166	14,468,694	9,241,455	3,874,412	-	-	Pisang barangan	Revenue	
51 - Pisang rajahulu jumbo	Rp	-	-	200,948,372	118,018,250	238,185,584	211,031,774	132,418,537	82,917,936	5,132,001	Pisang rajahulu	Revenue
52 - Pisang rajahulu Super	Rp	-	-	34,071,775	74,776,251	150,489,861	133,649,031	83,979,347	52,700,948	3,385,832	Pisang rajahulu	Revenue
53 - Pisang rajahulu Genetrik	Rp	-	-	306,380,825	43,852,739	91,680,788	81,375,015	51,200,311	32,138,046	2,053,645	Pisang rajahulu	Revenue
54 - Pisang rajahulu Cluster	Rp	-	-	157,686,476	825,000	-	-	-	-	-	Pisang rajahulu	Revenue
Total Revenue - Conservative	Rp	10,192,188	1,099,294,884	2,491,278,197	5,095,257,997	8,897,393,635	11,279,218,539	14,818,092,240	15,792,296,953			

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Gambar 3.17 Data Penjualan pada Buah Pisang

UoM	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023				
28 - Pisang mas SPA	Box	10	462	2,919	4,894	8,445	10,441	13,282	13,282	Pisang mas	Harvested	
29 - Pisang Genetrik	Box	11	469	2,893	4,894	8,445	10,441	13,282	13,282	Pisang mas	Harvested	
30 - Pisang mas GM	Box	-	-	88	-	-	-	-	-	Pisang mas	Harvested	
31 - Pisang barangan jumbo	Box	-	-	184	640	403	165	-	-	Pisang barangan	Harvested	
32 - Pisang barangan super	Box	-	-	265	960	603	249	-	-	Pisang barangan	Harvested	
33 - Pisang barangan genetrik	Box	-	-	187	701	438	181	-	-	Pisang barangan	Harvested	
34 - Pisang barangan mini genetrik	Box	-	-	61	174	108	44	-	-	Pisang barangan	Harvested	
35 - Pisang rajahulu jumbo	Box	-	-	1,282	750	1,508	1,331	832	519	32	Pisang rajahulu	Harvested
36 - Pisang rajahulu Super	Box	-	-	257	561	1,123	992	620	387	24	Pisang rajahulu	Harvested
37 - Pisang rajahulu Genetrik	Box	-	-	211	329	684	604	378	236	15	Pisang rajahulu	Harvested
38 - Pisang rajahulu Cluster	Box	-	-	1,006	11	-	-	-	-	-	Pisang rajahulu	Harvested
Revenue - Conservative												
41 - Pisang mas Export	Rp	-	180,745,718	549,235,146	1,083,194,112	2,041,464,941	2,756,056,905	3,828,781,602	4,181,000,207	Export	Revenue	
42 - Pisang mas SP	Rp	8,333,637	125,062,422	1,225,437,696	2,415,910,104	4,382,821,210	5,695,266,689	7,615,643,579	8,004,619,687	Pisang mas	Revenue	
43 - Pisang mas Big	Rp	-	-	-	-	-	-	-	-	Pisang mas	Revenue	
44 - Pisang mas SPA	Rp	1,096,550	50,965,550	380,261,049	680,285,783	1,282,211,132	1,711,637,740	2,350,288,059	2,537,445,137	Pisang mas	Revenue	
45 - Pisang Genetrik	Rp	-	-	264,385,484	460,245,580	817,262,938	1,039,778,266	1,361,126,859	1,400,667,633	Pisang mas	Revenue	
46 - Pisang mas GM	Rp	-	-	4,478,912	-	-	-	-	-	Pisang mas	Revenue	
47 - Pisang barangan jumbo	Rp	-	-	22,388,936	80,136,818	51,927,851	21,878,072	-	-	Pisang barangan	Revenue	
48 - Pisang barangan super	Rp	-	-	32,244,915	120,262,227	77,697,299	33,815,999	-	-	Pisang barangan	Revenue	
49 - Pisang barangan genetrik	Rp	-	-	19,794,885	76,359,994	49,097,397	20,878,586	-	-	Pisang barangan	Revenue	
50 - Pisang barangan mini genetrik	Rp	-	-	4,929,166	14,468,694	9,241,455	3,874,412	-	-	Pisang barangan	Revenue	
51 - Pisang rajahulu jumbo	Rp	-	-	200,948,372	118,018,250	238,185,584	211,031,774	132,418,537	82,917,936	5,132,001	Pisang rajahulu	Revenue
52 - Pisang rajahulu Super	Rp	-	-	34,071,775	74,776,251	150,489,861	133,649,031	83,979,347	52,700,948	3,385,832	Pisang rajahulu	Revenue
53 - Pisang rajahulu Genetrik	Rp	-	-	306,380,825	43,852,739	91,680,788	81,375,015	51,200,311	32,138,046	2,053,645	Pisang rajahulu	Revenue
54 - Pisang rajahulu Cluster	Rp	-	-	157,686,476	825,000	-	-	-	-	-	Pisang rajahulu	Revenue
Total Revenue - Conservative	Rp	10,539,808	1,197,538,853	2,742,626,849	5,419,142,546	9,137,782,243	11,549,778,783	15,323,697,828	16,134,204,132			

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Gambar 3.18 Data Penjualan pada Buah Pisang Hasil Audit

- Melakukan perhitungan pengeluaran biaya perusahaan dari segi *cost of good sold*, *deferred crop asset*, dan *seed amortization*.

	UoM	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023
Cost of Good Sold - Conservative	Rp	162.858.852	2.101.997.948	3.469.941.517	5.973.005.623	8.477.807.195	10.271.804.526	13.054.868.604	13.428.363.095
Supervision Cost	Rp	149.373.530	653.900.016	564.158.525	649.074.535	692.396.384	729.386.658	779.334.181	751.634.931
Packing House Cost	Rp	34.721	250.242.892	74.953.284	96.811.419	80.400.360	103.243.898	86.291.917	110.169.338
Fruit Cost	Rp	6.667.000	470.370.000	1.196.756.650	2.550.444.495	3.925.712.468	4.864.919.273	6.340.541.989	6.572.566.919
Packaging Material	Rp	1.156.427	131.239.063	311.465.312	698.027.437	1.142.139.780	1.514.670.137	2.110.659.713	2.330.104.273
Logistic Cost By SSN (lokal)	Rp	1.370.384	110.650.152	250.439.019	536.045.410	798.607.384	982.208.560	1.269.421.013	1.306.091.818
Export Expense	Rp	-	5.555.399	15.328.338	28.796.768	51.690.540	66.468.430	87.951.948	91.470.026
Warehouse (Cool Storage)	Rp	528.818	42.698.829	119.289.656	274.469.182	434.054.782	568.644.152	786.029.853	865.226.362
Transport Material	Rp	-	-	-	36.000.000	74.880.000	77.875.200	80.990.208	84.229.824
Perish	Rp	815.375	288.013.448	556.353.342	525.601.389	686.592.086	696.995.055	724.065.293	576.064.837
Trading Term	Rp	625.023	61.806.740	149.229.377	176.358.931	29.928.323	37.677.194	49.727.772	51.759.646
Amortisasi Bibit	Rp	2.287.574	87.521.409	231.968.016	401.376.057	561.405.088	629.715.969	739.854.716	689.045.121

Sumber: Dokumentasi Pribadi
Gambar 3.19 Data Pengeluaran Biaya pada Buah Pisang

	UoM	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023
Cost of Good Sold - Conservative	Rp	162.482.031	2.069.074.259	3.455.558.894	5.575.803.243	8.335.537.465	10.121.159.848	12.881.114.661	13.263.033.110
Supervision Cost	Rp	149.373.530	653.900.016	564.158.525	648.561.506	691.321.270	727.743.175	777.022.319	748.692.122
Packing House Cost	Rp	34.721	250.242.892	74.953.284	96.385.403	79.707.794	101.974.671	84.800.944	107.937.825
Fruit Cost	Rp	6.667.000	470.370.000	1.196.756.650	2.386.255.995	3.925.712.468	4.864.919.273	6.340.541.989	6.572.566.919
Packaging Material	Rp	1.156.427	131.239.063	311.465.312	647.861.223	1.142.623.515	1.515.695.357	2.112.616.133	2.332.854.347
Logistic Cost By SSN (lokal)	Rp	1.370.384	110.650.152	250.439.019	486.802.495	790.973.852	968.170.840	1.245.275.578	1.275.089.515
Export Expense	Rp	-	5.555.399	15.328.338	28.644.616	51.165.342	65.460.297	86.191.170	89.207.861
Warehouse (Cool Storage)	Rp	528.818	42.698.829	119.289.656	251.058.431	434.054.782	568.644.152	786.029.853	865.226.362
Transport Material	Rp	-	-	-	36.000.000	74.520.000	77.128.200	79.827.696	82.621.656
Perish	Rp	843.129	288.743.207	597.209.387	565.629.153	758.668.395	763.176.288	777.307.268	597.660.196
Trading Term	Rp	625.023	61.806.740	149.229.377	179.226.606	30.455.471	38.371.513	50.668.943	52.762.681
Amortisasi Bibit	Rp	1.883.000	53.867.961	176.729.346	249.377.816	356.334.576	429.876.082	540.832.769	538.413.625

Sumber: Dokumentasi Pribadi
Gambar 3.20 Data Pengeluaran Biaya pada Buah Pisang Hasil Audit

- Melakukan pengkajian pada perhitungan biaya yang perusahaan keluarkan untuk *Capital Expenditure* (belanja asset) dan depresiasi aset yang mendukung proses penjualan. Pada perhitungan ini, penulis tidak mengubah perhitungan pada *Capital Expenditure*.

	UoM	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023
Number of unit									
Packing house PIR first phase	No of unit			5					
Notebook For Mgr. Below Asss	No of unit			1					
Honda Yersa CW Acris Widlyanto	No of unit		1						
Honda Yersa CW Aprtyanto	No of unit		1						
E-grower	No of unit			1					
Packing house PIR second phase	No of unit								
Price per unit									
Packing house PIR first phase	Rp/unit			16,999,000					
Notebook For Mgr. Below Asss	Rp/unit			11,175,000					
Honda Yersa CW Acris Widlyanto	Rp/unit		13,846,897						
Honda Yersa CW Aprtyanto	Rp/unit		13,846,897						
E-grower	Rp/unit			650,000,000					
Packing house PIR second phase	Rp/unit				17,056,000	17,738,000	18,448,000	19,186,000	
Amount									
Packing house PIR first phase	Rp			81,999,000					
Notebook For Mgr. Below Asss	Rp			11,175,000					
Honda Yersa CW Acris Widlyanto	Rp		13,846,897						
Honda Yersa CW Aprtyanto	Rp		13,846,897						
E-grower	Rp			650,000,000					
Packing house PIR second phase	Rp								
Total	Rp			743,174,000					

Sumber: Dokumentasi Pribadi
Gambar 3.21 Data Capital Expenditure dan Depresiasi Aset

4. Melakukan perhitungan pendapatan operasional perusahaan dengan analisis *income statement* perusahaan.

	UoM	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023
Income Statement - Conservative									
Revenue	Rp 000	10,192	1,089,295	2,691,229	5,595,258	8,897,393	11,239,211	14,910,692	15,702,297
Cost of goods sold incl. depreciation expense	Rp 000	(162,859)	(2,101,999)	(3,469,942)	(5,973,006)	(8,477,807)	(10,271,805)	(13,054,869)	(13,428,363)
Gross profit	Rp 000	(152,667)	(1,012,703)	(778,713)	(377,748)	419,586	967,406	1,855,823	2,273,934
Operating expenses	Rp 000								
Interest expenses	Rp 000								
Net profit before tax	Rp 000	(152,667)	(1,012,703)	(778,713)	(377,748)	419,586	967,406	1,855,823	2,273,934
Income tax	Rp 000					(104,897)	(241,852)	(463,956)	(568,484)
Net profit after tax - Conservative	Rp 000	(152,667)	(1,012,703)	(778,713)	(377,748)	314,690	725,555	1,391,867	1,705,451
		0%	0%	0%	0%	5%	9%	12%	14%

Sumber: Dokumentasi Pribadi
Gambar 3.22 Data Income Statement Perusahaan

UoM	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023
Revenue	10,539	1,107,539	2,742,620	5,419,143	9,137,782	11,549,779	15,323,697	16,134,204
Cost of goods sold incl. depreciation expense	(162,482)	(2,069,074)	(3,455,559)	(5,575,803)	(8,335,537)	(10,121,160)	(12,881,115)	(13,263,033)
Gross profit	(151,943)	(961,535)	(712,939)	(156,660)	802,245	1,428,619	2,442,582	2,871,171
Operating expenses								
Interest expenses								
Net profit before tax	(151,943)	(961,535)	(712,939)	(156,660)	802,245	1,428,619	2,442,582	2,871,171
Income tax					(200,561)	(357,155)	(610,646)	(717,793)
Net profit after tax - Conservative	(151,943)	(961,535)	(712,939)	(156,660)	601,684	1,071,464	1,831,937	2,153,378
	0%	0%	0%	0%	9%	12%	16%	18%

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Gambar 3.23 Data *Income Statement* Perusahaan Hasil Audit

- Melakukan perhitungan *cash flow* perusahaan dengan memasukkan komponen *cash inflow* dan *cash outflow*.

UoM	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023
Beginning Balance	-	479,904	1,927,480	3,545,866	4,166,028	4,943,510	5,241,815	4,763,669
Cash Inflow	10,192	1,089,295	2,691,229	5,595,258	8,897,393	11,239,211	14,910,692	15,702,297
Equity	-	-	-	-	-	-	-	-
Sales	10,192	1,089,295	2,691,229	5,595,258	8,897,393	11,239,211	14,910,692	15,702,297
Cash Outflow	490,096	2,536,871	4,309,615	6,215,420	9,674,875	11,537,517	14,432,546	15,032,848
Capital Expenditures		27,694	743,174	-	-	-	-	-
Deferred crop assets (additional seed cost)	329,525	494,700	408,137	789,764	1,799,550	1,799,550	1,799,550	1,799,550
Cost of goods sold	162,859	2,101,998	3,469,942	5,973,006	8,477,807	10,271,885	13,054,869	13,428,363
Added back								
- Assets depreciation			-79,670	-145,974	-145,974	-145,974	-145,974	-74,504
- Seed amortization	2,288	97,521	281,968	-401,376	561,405	-629,716	739,855	-689,015
Operating expenses								
Interest expenses								
Income Tax					104,897	241,852	463,956	568,484
Movement	-479,904	-1,447,576	-1,618,386	-620,162	777,482	-298,306	478,146	669,450
CASH SURPLUS/ (DEFICIT)	-479,904	-1,927,480	-3,545,866	-4,166,028	-4,943,510	-5,241,815	-4,763,669	-4,094,219

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Gambar 3.24 Data *Cash Flow Statement* Perusahaan

	UoM	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023
Cash flow - Conservative									
Beginning Balance	Rp 000	-	-479.585	-1.909.646	-3.571.366	-3.932.524	-3.428.381	-2.380.917	-462.024
Cash Inflow	Rp 000	10.539	1.107.539	2.742.620	5.419.143	9.137.782	11.549.779	15.323.697	16.134.204
Equity	Rp 000	-	-	-	-	-	-	-	-
Sales	Rp 000	10.539	1.107.539	2.742.620	5.419.143	9.137.782	11.549.779	15.323.697	16.134.204
Cash Outflow	Rp 000	490.124	2.537.600	4.404.340	5.780.301	8.633.639	10.502.315	13.404.804	13.967.758
Capital Expenditures	Rp 000	-	27.694	743.174	-	-	-	-	-
Deferred crop assets (additional seed cost)	Rp 000	329.525	494.700	462.006	599.850	599.850	599.850	599.850	599.850
Cost of goods sold	Rp 000	162.482	2.069.074	3.455.559	5.575.803	8.335.537	10.121.160	12.801.115	13.263.033
Added back	Rp 000	-	-	-	-	-	-	-	-
- Assets depreciation	RP 000	-	-	-79.670	-145.974	-145.974	-145.974	-145.974	-74.504
- Seed amortization	RP 000	-1.883	-53.868	-176.729	-249.378	-356.335	-429.876	-540.833	-538.414
Operating expenses	Rp 000	-	-	-	-	-	-	-	-
Interest expenses	Rp 000	-	-	-	-	-	-	-	-
Income Tax	Rp 000	-	-	-	-	200.561	357.155	610.646	717.793
Movement	Rp 000	-479.585	-1.430.061	-1.661.720	-361.158	504.143	1.047.464	1.918.094	2.166.446
CASH SURPLUS/ (DEFICIT)	Rp 000	-479.585	-1.909.646	-3.571.366	-3.932.524	-3.428.381	-2.380.917	-462.024	1.704.423

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Gambar 3.25 Data Cash Flow Statement Perusahaan Hasil Audit

- Melakukan perhitungan *payback period*, *interest rate of return*, dan *net present value*.

Tabel 3.11 Data feasibility study Penjualan Buah Pisang Sebelum Audit

Payback Period	7,06 tahun
Interest Rate of Return	10 %
Net Present Value	Rp. (1.096.344.000)

Sumber: Dokumentasi penulis

Tabel 3.12 Data feasibility study Penjualan Buah Pisang Setelah Audit

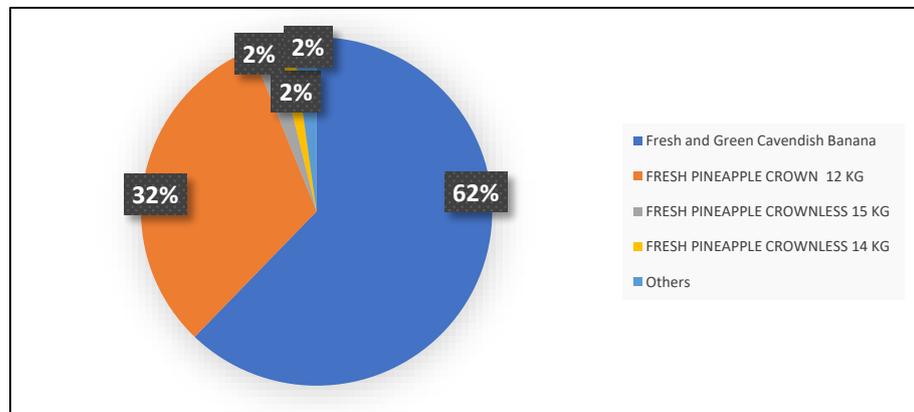
Payback Period	7,08 tahun
Interest Rate of Return	16 %
Net Present Value	Rp. 39.333.000

Sumber: Dokumentasi penulis

- Membuat *report* hasil analisis penulis dan rekomendasi untuk perbaikan lembar kerja *feasibility study* ke *Manager of Regular Auditor* (Bapak Laurensius Yudya Kristiawan).

6. Melakukan analisis dari penjualan *fresh fruit* perusahaan secara lokal dan ekspor.

- a. Dalam pekerjaan ini, penulis menganalisis dari aktivitas penjualan *fresh fruit* yang dilakukan secara lokal dan ekspor ke luar negeri, di mana penulis mengolah data – data penjualan buah nanas, jambu, dan pisang. Dalam melakukan analisis, penulis melakukan pemahaman akan *supply* dan *demand* produk *fresh fruit*, penjualan secara *quantity* dan *amount*, serta perhitungan *profit* dan *loss* produk *fresh fruit* (*sales volume*, *price*, *cost of good sold*, dan *gross margin*).
- b. Proses yang dijalankan adalah:
 - i. Melakukan pemahaman akan *supply fresh fruit* yang diproduksi.



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Gambar 3.26 Pie Chart Supply Fresh Fruit Perusahaan

- ii. Melakukan pemahaman akan *demand fresh fruit* yang dibutuhkan konsumen.

Tabel 3.13 Data Demografik Negara Importir *Fresh Fruit*

Country	Amount (Rp)
China	165.791.420.237
United Arab Emirates	88.510.142.631
Japan	45.856.813.716
South Korea	44.655.743.504
Saudi Arabia	13.240.749.200
Singapore	12.027.852.464
Others (<10miliar)	34.384.892.914

Sumber: Dokumentasi Penulis

- iii. Melakukan perhitungan pada produk *fresh fruit* secara *quantity* (kuantitas penjualan) dan *amount* (jumlah penjualan).

Tabel 3.14 Quantity dan Amount Penjualan Produk Fresh Fruit

Average	Export	Quantity (Kg)	Amount (Rp)
Banana	Lokal	12.934.035	717.784.538.089
	Ekspor	2.973.946	251.200.930.298
Pineapple	Lokal	11.760	2.932.990.907
	Ekspor	1.994.961	147.531.325.074
Others	Lokal	129.468	277.895.052
	Ekspor	3.000	1.134.281.972

Sumber: Dokumentasi Penulis

- iv. Melakukan perhitungan komponen *profit* dan *loss* terhadap penjualan *fresh fruit* perusahaan dengan melihat rata – rata *price* (penetapan harga jual), *sales volume* (jumlah penjualan), *cost of good sold* (penetapan biaya), dan *gross margin* (laba kotor perusahaan) dalam kurun waktu setengah tahun.

Tabel 3.15 Profit dan Loss Penjualan Produk Fresh Fruit

<i>Fresh Fruit</i>	Market	Price (\$/box)	COGS (\$/box)	GM (\$/box)	Volume (box)
Banana	Lokal	9,1	7,2	1,8	453.899
	China	6,0	6,9	(0,9)	104.207
	Korea	12,6	14,1	(1,5)	6.732
	Middle East	8,3	7,5	0,8	25.014
	Malaysia	3,5	6,5	0,2	1.021
	Singapore	8,9	7,7	1,2	2.893
Pineapple	Lokal	7,9	7,1	0,9	62.617
	Korea	10,9	11,1	(0,2)	20.962
	Japan	10,4	11,6	(1,3)	12.153
	Middle East	6,9	6,8	0,1	95.608
	Singapore	8,7	8,3	0,4	1.170

Sumber: Dokumentasi Penulis

- v. Membuat *report* hasil analisis penulis dan rekomendasi untuk penjualan ke *Manager of Regular Auditor* (Bapak Laurensius Yudya Kristiawan).

3.3.2 Kendala yang Ditemukan

Dalam pelaksanaan praktek kerja magang di PT Great Giant Pineapple sebagai *finance audit intern*, penulis menemukan beberapa kendala dalam proses kerja antara lain:

1. Perhitungan *feasibility* menunjukkan hasil di kategori tidak layak

Penulis melakukan analisis dan perhitungan pada lembar kerja *feasibility study*, hasil dari perhitungan tersebut menunjukkan angka yang negatif sehingga hal ini dikategorikan tidak layak untuk dijalankan.

2. Membaca dan mengolah data dalam jumlah besar

Pekerjaan yang dilaksanakan di dalam Departemen *Internal Audit* memiliki tanggung jawab untuk mengolah data yang jumlahnya besar, penulis mengalami kesulitan tersebut diawal karena cara pengelolaannya berbeda dengan penggunaan excel pada umumnya. Dalam pengolahan data ini, penulis harus belajar fitur PIVOT dalam excel yang digunakan untuk meringkas data yang berjumlah besar dan belajar untuk membuat *graphs* yang digunakan untuk penulisan *report*.

3. Mencari data pendukung yang valid jika data yang diberikan kurang lengkap

Penulis melakukan pelaksanaan praktek kerja magang dengan melakukan pengolahan dan perhitungan pada data perusahaan. Data yang diperoleh dari internal perusahaan terkadang tidak lengkap sehingga penulis merasa data tersebut perlu didapatkan dari internet. Namun, pencarian data tersebut sulit untuk menemukan mana yang bisa digunakan (*valid*) dan mana yang tidak.

4. Kantor perusahaan ada di dua lokasi yang berbeda

PT Great Giant Pineapple memiliki dua kantor yang berbeda lokasinya, di mana ada yang berada di Terbanggi, Lampung dan kawasan SCBD, Jakarta. Hal ini menyebabkan tim *internal audit* sendiri terpisah di dua lokasi tersebut, sehingga agak sulit untuk berkoordinasi dengan tim audit yang ada di Lampung. Selain itu, atasan penulis sering pergi ke Lampung untuk melakukan aktivitas audit.

3.3.3 Solusi Atas Kendala yang Ditemukan

Berikut merupakan solusi atas kendala dalam proses kerja yang ditemukan penulis selama pelaksanaan praktek kerja magang di PT Great Giant Pineapple sebagai *finance audit intern*:

1. Perhitungan *feasibility* menunjukkan hasil di kategori tidak layak

Penulis mengatasi hal ini dengan mengkaji ulang asumsi dan *forecast* yang digunakan untuk menghitung kelayakan pada penjualan buah pisang. Penulis melakukan kajian ulang seperti perhitungan pada 3.3.1 terkait proses pelaksanaan pekerjaan di poin 5, sehingga penulis mengubah asumsi yang digunakan dan melakukan *forecasting* pada perhitungan penjualan dan biaya perusahaan. Hasil *interest rate of return* dan *net present value* perusahaan menjadi layak untuk dijalankan dan diasumsikan akan memperoleh keuntungan dengan kondisi perusahaan harus meningkatkan penjualan pada produk buah pisang.

2. Membaca dan mengolah data dalam jumlah besar

Penulis mengatasi data yang jumlahnya besar dengan melakukan tutor dengan atasan penulis agar mengikuti standar pengolahan data tersebut dan penulis membeli buku tentang “Belajar Word dan Excel untuk Karyawan” agar menambah pengetahuan mengenai fitur – fitur Excel yang digunakan.

3. Mencari data pendukung yang valid jika data yang diberikan kurang lengkap

Penulis mengatasi masalah ini dengan mencari data pendukung di internet, seperti data impor dan ekspor, penulis mencarinya hingga ke banyak sumber supaya data tersebut valid untuk digunakan. Kemudian hasil pencarian data tersebut dikonsultasikan kepada atasan penulis.

4. Kantor perusahaan ada di dua lokasi yang berbeda

Kendala ini diatasi dengan adanya telepon yang ada di kantor dan menggunakan *video conference* jika membahas data – data yang jumlahnya besar. Kemudian jika atasan penulis pergi ke Lampung, maka penulis diberi tugas dengan *work from home* sehingga pelaksanaan praktek kerja magang tetap dapat dilaksanakan dengan jarak jauh.